

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan memo dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain:¹

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa lingkungan alamiah. Kajian utama dalam penelitian kualitatif yaitu peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Penelitian dilakukan ketika berinteraksi langsung ditempat. Peneliti melakukan pengamatan, mencatat, mencari tahu, menggali sumber yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu. Hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu juga. Apa yang telah diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana tingkahlaku itu berlangsung.

2. Memiliki sifat deskriptif analitik

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi analisis, catatan lapangan disusun peneliti dilokasi penelitian. Bukan dalam bentuk angka-angka, peneliti melakukan analisis data dengan

¹Ahmad sonhaji, *teknik penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal.108

memperbanyak informasi, mencari hubungannya, membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar data yang sebenarnya. Hasil analisis data berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi. Pemaparan data tersebut pada umumnya adalah jawaban dari pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3. Tekanan pada proses bukan hasil

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses dan bukan hasil dari suatu kegiatan. Pertanyaan menuntut gambaran keadaan sebenarnya tentang kegiatan, tahap-tahap prosedur, alasan-alasan dan interaksi yang terjadi dimana dan pada saat dimana proses itu berlangsung.

4. Bersifat induktif

Penelitian kualitatif diawali mulai dari lapangan yaitu fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian tersebut. Hasil temuan penelitian dari lapangan dalam bentuk konsep. Prinsip teori dikembangkan bukan dari teori yang telah ada. Penelitian kualitatif menggunakan proses induktif artinya dari data yang terpisah-pisah namun saling berkaitan erat.

5. Mengutamakan makna

Makna yang diungkapkan berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa yang akan diteliti tersebut. Contoh: penelitian yang dilakukan tentang peran kepala sekolah dalam membina guru. Peneliti memfokuskan perhatian pada pendapat kepala sekolah tentang guru yang dibinanya. Mencari informasi dan pandangan kepala sekolah tentang keberhasilan dan kegagalanya dalam membina guru. Apa saja yang dialami dalam membina guru, mengapa gurunya gagal dalam membina, dan kenapa hal itu terjadi. Selain mencari informasi kepada kepala sekolah peneliti mencari informasi dari guru sebagai bahan perbandingan supaya dapat diperoleh pandangan mengenai mutu pembinaan yang dilakukan kepala sekolah. Ketetapan informasi dari partisipan diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara tepat dan sah.

Menurut poerwandari yang dikutip iwan ridwansyah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, foto rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.² Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif

²Iwan Ridwansyah, *penelitian kuantitatif dan kualitatif*, <http://readwansyah.wordpress.com/2010/10/09/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif>, diakses pada tgl 23 November 2019 pukul 13.00

dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita dan yang ada pada teori. Maka penelitian menggunakan metode deskriptif.

Dari tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut arikunto “penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”.³

Sejalan dengan definisi hal tersebut bogdan dan taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴ Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai satu kesatuan yang utuh. Meleong juga mengutip pendapat yang dikemukakan oleh krik dan miler yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵

³Surharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.237.

⁴Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4

⁵Ibid

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Jadi dari beberapa pemaparan para pakar ilmuwan, dapat diambil intinya bahwa metode penelitian keahlitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena secara objektif, akurat, sistematis dengan cara melaporkan hasil data secara diskriptif baik data tertulis, ucapan orang-orang yang diamati baik individu yang organisasi yang sesungguhnya sesuai dengan fakta-fakta ilmiah apa adanya.

B. Kehadiran penelitian

Kehadiran penelitian dilapangan untuk menghasilkan data dari informan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu mengamati fenomena yang ada dilapangan serta data-data dari lokasi penelitian secara langsung. Adapun informasi yang dimintai untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitian secara langsung. Adapun informasi yang dimintai untuk mendapatkan data-data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian adalah (1) kepala sekolah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. (2) Guru kelas 2a MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. (3) Guru kelas 2b MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. (4) Siswa kelas 2a dan 2b MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan buku tulis, dan alat tulis untuk membantuk mengumpulkan data.

C. Lokasi penelitian

MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung merupakan salah satu MI swasta yang berada di daerah pedesaan yang tepatnya di desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. MI Roudlotut Tholibin Baanjarejo Rejotangan Tulungagung ini berdiri pada tahun 1960 yang berstatus swasta, NPSN: 60714542, NSS: 111235040083. Pada tahun ajaran 2019/2020 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dikepalai oleh bapak IM.Maliki, S.Pd. dengan tenaga pengajar berjumlah 21 guru, dengan jumlah anak didik sebanyak 320 siswa.

Karena tempat serta lingkungan yang berada jauh dari pusat perkotaan sehingga banyak memiliki berbagai problem mulai dari segi IPTEK dan IMTAQ, kurang sadarnya tentang pentingnya pendidikan. Maka dengan itu peneliti ingin lebih dalam mengenai kompetensi pedagogik guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

D. Data dan sumber

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian dilapangan yang bisa dianalisis dalam rangkai memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Menurut Sugiono di lihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada

mengumpulan data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data.⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diucapkan oleh informan sewaktu penelitian melakukan kegiatan wawancara dilapangan. Narasumber yang peneliti jadikan informan adalah guru kelas 2a dan kelas 2b, siswa, wali Murid, dan waka kurikulum. Dengan menggunakan teknik penelitian *probability sampling* menggunakan sampling acak sederhana (*sempel random sampling*) dengan menggunakan teknik ini, berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dari elemen maupun jika terpilih sebagai sample.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, seperti catatan berkas, dokumentasi, file yang langsung dari computer MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung serta sumber data dari tempat antara lain ruang guru atau kantor, ruang kelas, perpustakaan, dan halaman

⁶Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal.308

sekolah beserta aktivitas siswa MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi.⁸

Dalam penelitian kualitatif sugiono menjelaskan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observatiaon*), wawancara mendalam dan dokumentasi.⁹ Sedangkan untuk mempertinggi derajat kepercayaan atas hasil penelitian dilakukan teknik pengumpulan data dapat di tambah menggunakan teknik triangulasi yaitu cacatan lapangan dan *focus grub*.

Nasution dalam buku Prastowo mengemukakan, dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri (secara pribadi) memasuki lapangan.¹⁰ Penelitian kualitatif tidak melakukan tes atau angket yang bisa disusun terlebih dahulu yang sekaligus langsung disuruh mengisi

⁷Adi Prastowo, *metode penelitian kualitatif: dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011), hal.208

⁸Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, hal. 308

⁹ Ibid, hal.309

¹⁰ Adi Prastowo, *metode penelitian kualitatif*. . . ., hal.209

sejumlah besar sampel yang representatif seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif. Prastowo menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif kita sendiri yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan bersifat terbuka atau tidak terstruktur.¹¹ Dengan kita mengkaji pertanyaan dalam wawancara menurut perkembangan wawancara tersebut secara wajar dengan ucapan dan pemikiran yang dicetus oleh orang yang kita wawancarai tersebut.

1. Observasi Partisipan

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut. Guba dan Lincoln menyebutkan observasi dalam penelitian kualitatif yaitu ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan.

Pengamatan berdasarkan pada pengamatan langsung, dan tidak pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran. Apabila informasi yang diperoleh kurang meyakinkan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dengan

¹¹Ibid, hal.209

pengamatan, dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya.

Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data. Sering terjadi keragu-raguan pada peneliti terhadap informasi yang diperoleh yang dikarenakan kekhawatiran adanya bias atau penyimpangan. Bias atau penyimpangan dikarenakan karena informan kurang mengingat peristiwa yang terjadi atau adanya jarak psikologis antara peneliti dengan yang diwawancarai. Jalan yang terbaik untuk menghilangkan keraguan-keraguan tersebut, biasanya peneliti memanfaatkan pengamatan.

Pengamatan peneliti memungkinkan mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks. Kasus-kasus tertentu ketika teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat. Misalkan, seseorang mengamati perilaku bayi yang belum bisa berbicara atau mengamati orang-orang yang luar biasa, dan sebagainya.¹²

¹²Ibid, hal. 144-145

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Secara teknis, observasi partisipan dilakukan secara langsung kedalam kehidupan masyarakat dan situasi tempat kita melangsungkan penelitian. Dalam hal ini, kita berbicara dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dalam pengalaman yang sama.

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan ikut serta dalam pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁴ Selain teknik wawancara mendalam yang cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, menurut Bungi dalam buku Prastowo juga dapat menggunakan teknik wawancara bertahap.

Teknik wawancara bertahap dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan ini juga tidak terlepas dari pokok persoalan yang akan ditanyakan terhadap informan dan telah disiapkan

¹³ Ibid, hal.220

¹⁴Sugiyoni, *metode penelitian kuantitatif....*, hal.326

sebelumnya. Karakter teknik ini adalah dilakukan secara bertahap dan kita tidak harus melihat dalam kehidupan sosial informan.¹⁵

Penelitian melakukan proses penelitian untuk memperoleh data yang ingin digali dari fokus penelitian seperti bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas dalam menembangkan kurikulum terhadap kesulitan belajar peserta didik, bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas dalam mengenal karakteristik peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didiknya, kemudian bagaimana kompetensi pedadodik guru kelas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara dlam kehidupan sosial yang relatif lama dan pertahap kepada guru kelas dan siswa

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhamas Surya metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah di dokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.¹⁶

¹⁵Adi Prastowo, *metode penelitian kualitatif...*, hal.215

¹⁶Djumhur, *bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975), hal.64

Dalam pendapat lain dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa bentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Pohan dalam buku Prastowo menjelaskan bahwa telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁸

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah berupa sejarah berdirinya MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, Visi dan Misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk lebih menunjang hasil dari penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan kompetensi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, serta beberapa dokumen lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

¹⁷Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*..., hal.326

¹⁸Adi prastowo, *metode penelitian kuantitatif*..., hal. 226

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sedangkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif lebih fokus selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁰ Dalam proses analisis data dipisahkan melalui proses antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.²¹

Berkenaan dengan analisis data ini Miles dan Huberman dalam buku Sugiono menjelaskan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dayanya sudah jenuh. Aktivitas data kualitatif meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.²²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.²³ Pendapat yang

¹⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif....*, hal.333

²⁰Ibid

²¹P. Joko Subagyo, *metode penelitan....*, hal.105

²² Ibid, hal. 334-335

²³ Adi prastowo, *metode penelitian kuantitatif....*, hal. 243

serupa dikemukakan oleh Sugiyono yaitu reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari pola dan temannya.²⁴

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam menyajikan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori. Lebih lanjut dalam penelitian kualitatif yang paling sering diinginkan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penelitian kualitatif penyajian data selain berupa teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart.²⁵ Bentuk dan format penelitian kualitatif sedikit agak longgar, kecuali laporan yang sifatnya akademik, ditetapkan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak terkait dengan penelitian.²⁶

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.²⁷ Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif....*, hal.336

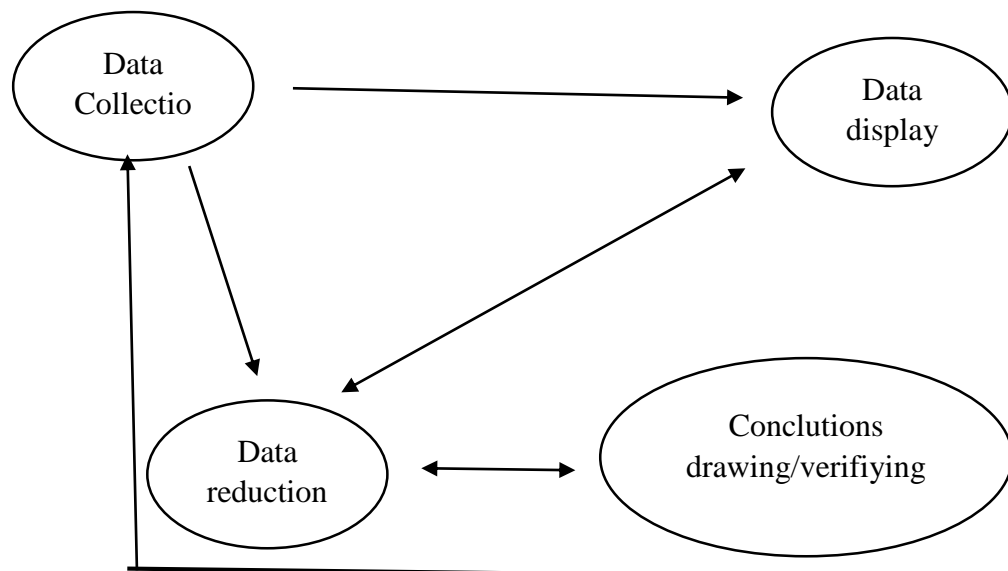
²⁵ Ibid, hal.339

²⁶ Imam Gunawan, *metode penelitian....*, hal.271

²⁷ Ibid, hal.248

dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁸

Analisis data model Milles dan Huberman ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1

G. Pengecekan keabsahan data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan pepanjangan pengamatan, peningkatan

²⁸ Ibid, hal.342

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member check.²⁹

a. Perpanjang penelitian

Menurut Licol dan Guba yang dikutip dalam buku Burhan Bungin memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data dilapangan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.³⁰ Perpanjang pengamatan berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Setelah setelah di cek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengembangan metode dalam suatu kejian tentang suatu gejala tertentu yang digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan dan konsistensi data.³¹ Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

²⁹Ibid, hal.365

³⁰Burhan Bungin, *analisis data penelitian kualitatif pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.60

³¹ Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif, teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2016), hal.217-218

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (misalnya, atasan-bawahan-teman), triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbeda tetapi dengan teknik yang sama. Penelitian pada triangulasi ini, peneliti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada kepala sekolah, guru kelas 2a dan 2b, MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, yang kemudian data tersebut dideskripsikan dan diklarifikasi berdasarkan sudut pandang yang sama, yang berbeda, dan lebih sepedifik.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian pada triangulasi teknik ini peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³²Ibid, hal.369

c. Diskusi dengan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³³ Informasi yang digali dibahas dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga bisa mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

d. Menggunakan bahan referensi

Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya.³⁴ Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto.

e. Mengadakan member check

Sugiyono menjelaskan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penelitian kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁵

³³Lexy J. Meleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.332

³⁴Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*...., hal.372

³⁵Ibid, hal 374

Pelaksanaan *member check* dapat dilakkan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.³⁶ Berikut penjelasan secara rinci:

- a. Tahap pra-lapangan
 1. Melakukan observasi untuk melihat secara langsung permasalahan yang akan diteliti dilapangan sambil melakukan pendekatan pada guru kelas, kepala sekolah, dan siwa-siswi dan beberapa informan kunci yang nantinya dimintai informasi.
 2. Membuat rancangan usulan permasalahan untuk selanjutnya diajukan kepada pembimbing, sebagai langkah awal dalam menentukan judul dan fokus penelitian yang akan diteliti.
 3. Mengurus surat izin penelitian di IAIN Tulungagung, untuk selanjutnya disampaikan pada kepala sekolah MI Roudlotut Thobin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
 4. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian.

³⁶Lexy J. Meleong, *metodelogi...*, hal.127

- b. Tahap pekerjaan lapangan
 1. Peneliti mulai memasuki lapangan untuk menemui sejumlah informasi yang sebelumnya sudah peneliti tetapkan.
 2. Peneliti melakukan pencarian data dengan melakukan wawancara secara mendalam pada sejumlah informan yang sudah peneliti tetapkan sebelumnya disamping itu peneliti juga terlibat langsung bersama guru kelas dan siswa-siswi untuk mendapatkan informasi. Penggalan informasi juga peneliti lakukan melalui teknik dokumentasi, dengan mempelajari dokumen dan catatan dari informan.
- c. Tahap Analisis Data
 1. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri atas kegiatan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, dan *member check*
 2. Menyusun laporan penelitian, untuk selanjutnya dimintakan pembimbing koreksi dan persetujuan
- d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu

pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai